



Pustaka Sejarah



Reformasi dari Dalam

Sejarah Gereja Zaman Modern

Kata Pengantar
Pdt. Dr. Jan S. Aritonang

REFORMASI *dari* DALAM

*"Aku angkat madah puji syukur
kehadirat-Mu, Tuhan,
Sang Pencipta dan Pencinta kehidupan;
karena,
Engkau menjadikan Fratres Minores
kehadiran yang dinamis,
kelembutan yang bersahaja,
kekurangan yang mengarifkan,
kegembiraan yang tanpa pamrih,
pengampunan yang tak terbatas
sejak 21 Desember 1929"*



Pustaka Sejarah

REFORMASI *dari* DALAM

Sejarah Gereja Zaman Modern



Eddy Kristiyanto, OFM



PENERBIT KANISIUS

Reformasi dari Dalam

012938

© Kanisius 2004

PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281

Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Cetakan ke- 5 4 3 2 1

Tahun 08 07 06 05 04

Ilustrasi cover diambil dari Edward Rice, *The Church. A Pictorial History*. London: Burns & Oates, 1961, hlm. 207, menggambarkan perselisihan antara Paus, Luther, dan Calvin.

***Nihil Obstat* : F. Hartono, SJ.**

Yogyakarta, 5 April 2004

***Imprimatur* : J. Pujasumarta, Pr. Vikjen**

Semarang, 8 April 2004

ISBN 979-21-0910-2

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan Kanisius Yogyakarta

DAFTAR ISI

PRAKATA SERI	5
SEKAPUR SIRIH	7
DAFTAR ISI	11
CATATAN AWAL	15
BAB I FAJAR REFORMASI	23
BAB II REFORMASI LUTHERAN	35
1. Martin Luther, 1483-1546	35
2. Pembaruan Keagamaan Martin Luther	40
3. Alasan-alasan Munculnya Reformasi Protestantisme	42
4. Pandangan tentang Protestantisme	51
5. Pilar-pilar Terpenting Teologi Martin Luther	54
6. Reaksi Hierarki Gereja Katolik Roma	59
7. Konflik-konflik Mengikuti Gagasan dan Praksis Reformasi...	63
7.1. Revolusi Sosial, 1524-1526	64
7.2. <i>Colloquium</i> , 1526-1532	65
7.3. Konflik Karel V <i>vs</i> para Reformis, 1532-1555	67
8. Refleksi Kritis	69
BAB III REFORMASI CALVINIS	71
1. Calvinisme	74
2. Para Fungsionaris Gereja Calvinis	76
3. Ciri-ciri Hakiki Teologi Calvinis	79

BAB IV REFORMASI ANGLIKAN	83
1. Historisitas Anglikanisme.....	84
1.1. Raja Henry VIII	85
1.2. Raja Edward VI.....	87
1.3. Ratu Maria "Katolik" Tudor	88
1.4. Ratu Elizabeth I.....	89
2. <i>Pietas Anglicana</i>	91
2.1. Teologi Alkitabiah	91
2.2. Teologi Patristik	91
2.3. Orientasi	91
BAB V REFORMASI KATOLIK	93
1. Reformasi Katolik dan Kontra-Reformasi	94
2. Pembaruan Total dan Berkelanjutan.....	96
3. Reformasi Katolik	98
4. Jajaran Paus pada Paro Pertama Abad XVI	101
5. Konsili Trento (1545–1563)	104
5.1. Periode 1545-1547	105
5.2. Periode 1551-1552	106
5.3. Periode 1562-1563	108
6. Makna Konsili Trento	111
6.1. Aspek Dogmatis	111
6.2. Aspek Disipliner	113
7. Tindak-Lanjut	113
BAB VI PENGALAMAN TOLERANSI PASCAREFORMASI	115
1. Pengantar	115
2. Genesis Gagasan tentang Toleransi	116
2.1. Toleransi: Tindak Kriminal terhadap Kebenaran.....	118
2.2. Toleransi: Tindak Kriminal terhadap Cinta Kasih.....	119
2.3. Toleransi: Tindak Kriminal terhadap Masyarakat dan Negara	119
3. Koeksistensi Damai dengan Prinsip <i>Minus Malum</i>	120
4. Separasi antara Agama dan Politik	121
5. Unsur-unsur Dasariah Gagasan tentang Toleransi	124
6. Realisasi Gagasan tentang Toleransi	124
6.1. Konflik Bermotif Agama dan Politik	124

6.2. Edikt Nantes, 1598	125
6.3. Perdamaian Westfalen	126
6.4. Langkah-langkah Mundur	126
6.5. Revolusi Inggris dan Toleransi	128
6.6. Revolusi Kemerdekaan Amerika Serikat	128
6.7. Kartu Identitas Toleransi dari Joseph II (1781)	129
7. Sikap Resmi Gereja	130
8. Penutup	132
 BAB VII QUIETISME, JANSENISME, GALLIKANISME, FEBRONIANISME, DAN JOSEPHINISME	 135
1. Quietisme	136
1.1. Molinos dan Karyanya	136
1.2. Doktrin dan Prinsip Dasariah Quietisme	139
1.3. Penyebar Gagasan Quietisme	141
1.3.1. Madame Guyon	141
1.3.2. Mgr. Fénelon	142
2. Jansenisme	145
2.1. Konteks Historis-Teologis	146
2.1.1. Probabilisme	146
2.1.2. Kasuistik	147
2.1.3. Lasisme	147
2.2. Mempersoalkan Predestinasi dan Konkupisensi	150
2.2.1. Predestinasi	150
2.2.2. Konkupisensi	151
2.3. Abbé de Saint-Cyran dan Jacqueline M. Angélique Arnauld	152
2.3.1. Abbé de Saint Cyran (1581-1643)	152
2.3.2. Port Royal dan Jacqueline M. Angélique Arnauld	154
2.4. <i>Cum Occatione</i> dan Jansenisme	156
2.4.1. Aspek Dogmatis	157
2.4.2. Aspek Moral	158
2.4.3. Aspek Disipliner	159
2.5. Pascal dan Quesnel	160
3. Gallikanisme	163
4. Febronianisme	168
5. Josephinisme	170

5.1. Josephinisme di Bawah Maria Theresa dan Joseph II	171
5.2. Prinsip-prinsip Reformasi Josephinisme	173
BAB VIII EKSPANSI KEKRISTENAN	177
1. Karakter Kolonisasi Portugis, Spanyol dan Anglo-Saxon	179
2. Sistem <i>Patronage</i>	181
3. Kongregasi Suci <i>Propaganda Fide</i>	183
4. Ritus Cina dan Malabar	185
BAB IX PENCERAHAN BUDI: SEKULAR DAN KRISTEN	189
1. Perihal Kiprah para Tokoh	190
2. Gagasan-gagasan Kristen dalam Ancaman	194
3. Perkembangan Telaah Keilmuan	197
4. Institusi Kegerejaan	200
5. Deisme ala Prancis	201
6. <i>Encyclopédie</i>	203
7. <i>Freemasonry</i>	204
8. Jerman	206
9. Pietisme	207
BAB X PENINDASAN TERHADAP SERIKAT JESUS	211
1. Catatan Awal	211
2. Akar Permusuhan	213
3. Kiat Portugal	215
4. Situasi Kepausan, Pombal dan Parlemen Prancis	217
5. Antoine Lavalette Pailit	219
6. Digelandang dari Spanyol	221
7. Namanya: Lorenzo Ganganelli	223
8. Catatan Akhir	225
CATATAN AKHIR	229
BIBLIOGRAFI	235
INDEKS	247

"Sebagai sesama pelajar (sambil terus berlatih menjadi pengajar) di bidang Sejarah Gereja, saya – sambil sedikit-banyak mem-beranikan diri mengatas-namakan komunitas gereja-gereja dan sekolah-sekolah teologi Protestan – menyambut hangat terbitnya buku ini, sama seperti terbitnya jilid pertama dari seri ini (*Gagasan yang Menjadi Peristiwa*, 2002) ... Isi buku ini, terutama perspektif yang digunakan, jelas memberi sumbangan besar bagi pengem-bangan studi Sejarah Gereja maupun hubungan dan kerja sama ekumenis. Dengan demikian Sejarah Gereja yang sudah berlangsung selama sekitar dua puluh abad ini dapat dipandang sebagai sejarah bersama. Dari padanya semua pihak dapat belajar banyak hal yang berharga, termasuk dari kesalahan yang sudah dilakukan."

– Pdt. Jan S. Aritonang, dalam "Sekapur Sirih"



Eddy Kristiyanto, OFM

Lahir 5 Juli 1958; Doktor Sejarah lulusan Universitas Gregoriana, Roma; Dosen STF Driyarkara, Jakarta (1996—). Karya tulisnya antara lain *The Workers' Bishop: W.E. von Ketteler (1811-1877). A Study of Ketteler's Vision and Practice on the Labour Question in the Light of Christianity*, Rome 1996; *Maria dalam Gereja. Pokok-Pokok Ajaran Konsili Vatikan II tentang Maria dalam Gereja*, Yogyakarta 2000; *Sahabat-Sahabat Tuhan. Asal-Usul dan Perkembangan Awal Tarekat Hidup Bakti*, Yogyakarta 2001; *Gagasan yang Menjadi Peristiwa. Sketsa Sejarah Gereja Abad I-XV*, Yogyakarta 2003; *Visi Historis Komprehensif. Sebuah Pengantar*, Yogyakarta 2003; *Diskursus Sosial Gereja Sejak Leo XIII*, Malang 2003. Selain itu, ia mengedit *Etika Politik dalam Konteks Indonesia. Pesta 65 Tahun Romo Magnis*, Yogyakarta 2001; *Dinamika Hidup Beriman. Bunga Rampai Refleksi Teologis*, Yogyakarta 2002. Ia juga menulis sejumlah artikel di jurnal ilmiah. Saat ini ia menjadi Ketua Dewan Redaksi Jurnal Filsafat dan Teologi Diskursus.

ISBN 979-21-0910-2



9 789792 109108



PENERBIT KANISIUS
Jl. Cempaka 9 Deresan
Yogyakarta



012938